

INGIN BERITA HARI INI

■ DPRD

Ada Penghapusan Tenaga Honorer, Komisi A Sarankan Angkat Jadi PPPK

KOTA-Adanya peraturan baru dari pemerintah pusat mengenai penghapusan tenaga honorer pada 2023 menimbulkan kekhawatiran sejumlah pihak. Termasuk kalangan legislatif.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warih Andono berharap ada langkah yang dilakukan Pemkab Sidoarjo terkait nasib para tenaga honorer tersebut.

Misalnya dengan mengangkat mereka menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Menurut dia para tenaga honorer tersebut membutuhkan bantuan pembek. Sebab sebagian besar terhabat usia untuk bisa mengikuti tes CPNS. "Usianya sudah tidak memenuhi syarat," katanya.

Dia pun berharap ada kebijakan terkait pengangkatan honorer itu menjadi PPPK. Bahkan jika memungkinkan, pengangkatannya tidak melalui proses seleksi.

Bupati Lantik 5 Jabatan Kosong Eselon 2

SIDOARJO Bupati Sidoarjo, Ahmad Mulhlor akhirnya melantik 5 dari 10 posisi jabatan kosong di level eselon 2. Selain itu ia juga melantik lima pejabat serta lainnya. Pelantikan pejabat baru tersebut dilakukan Kamis (1/9/2022) siang tadi di Pendopo Delta Wibawa.

Para pejabat yang mengisi ruang kosong itu diantaranya Rudi Setiawan, Mantan Camat Waru kini menduduki jabatan baru sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo.

Seandainya empat orang lainnya, adalah mereka yang selama ini sudah di-PHK di organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut. Mereka adalah Irena Eka Saputra yang ditidurkan sebagai Kepala Dinas Kesehatan Umum Rina Mangsan dan Sam Ber Daya Ar (PHK) Bina Laha Mubalohi Malar sebagai Kepala Dinas Sosial (Dinsos), Selanjutnya Hari Retars Dewanti Perawatan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo. Dan yang terakhir adalah Irena Chusoni Inayati sebagai Kepala Badan Pengendalian Keuangan dan Aset Daerah (BKPAD).

Adapun pejabat lain yang dirotasi antara lain drp. Syaf Sitrawan dan yang kini menduduki jabatan sebagai Kepala Dinas Pembudayaan Persempunan, Perindukan Anak dan Keluarga Berencana (DK-ABK).

Posisi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) yang ditugaskannya dari Irena Eka Saputra. Adapun jabatan lainnya di Aimin Amalia, mantan Kepala DI-ABK. Dua pejabat lainnya yang dirotasi adalah Irena Chusoni Inayati sebagai Kepala Badan Pengendalian Keuangan dan Aset Daerah (BKPAD).

Sidoarjo dilantik pada M. Tiada.

Dengan adanya pelantikan ini berarti masih ada 5 posisi Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemkab Sidoarjo yang belum terisi, yakni: Plt. Yaki Seko, Asisten 2, Kepala Dinas PU Cipta Karya, Dinas Komunikasi dan Informatika serta Kepala Badan Kepegawaian Daerah.

Dalam sambutannya aasi melantik pejabat baru itu, bupati Sidoarjo mengatakan bahwa ini adalah momen yang penting untuk kemajuan Kabupaten Sidoarjo. "Ini bobot besar. Kalau ada surat sampai saja, kemudian harus ada laporan," tandasnya. • Yud

Siswa SMPN 4 Sidoarjo Bikin 1.300 Udeng Pacul Gowang

SIDOARJO Ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo membuat sebanyak 1.300 Udeng Pacul Gowang sebagai bentuk gerakan cinta budaya Sidoarjo. Ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo membuat sebanyak 1.300 Udeng Pacul Gowang sebagai bentuk gerakan cinta budaya Sidoarjo.

Bupati Ahmad Mulhlor bangga atas gagasan gerakan cinta budaya Sidoarjo yang dilakukan SMPN 4 Sidoarjo. "Sepereti gerakan cinta budaya Sidoarjo sudah menjadi cita-citanya sekian tahun yang lalu. Katanya, gerakan seperti ini akan membebaskan kecintaan kepada Sidoarjo. Ini menjadi momentum awal kita untuk

menumbuhkan rasa cinta kepada Kabupaten Sidoarjo," cetus Gus Mulhlor, panggilan akrab Bupati Ahmad Mulhlor. Dijelaskannya, udeng pacul Gowang menjadi salah satu identitas budaya Kabupaten Sidoarjo. Budaya Sidoarjo seperti ini harus terus dilestarikan. Salah satunya dengan mengembangkannya hingga kepada generasi muda. "Tidak ada cerita bangsa ini bisa kalah tidak menghidupi yang akan mudah dirampas oleh apapun termasuk digitalisasi saat ini," pungkasnya. (star)

Siapkan Strategi Jelang Derby Lawan PDS

KOTA-Deltras Sidoarjo tengah bersiap untuk laga derby menghadapi Putra Delta Sidoarjo (PDS) pada Senin (6/9). Latihan fisik dan strategi terhadap PDS pada Senin (6/9). Deltras juga berlatih secara serius di stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Dalam latihan itu, pemain tidak hanya dilatih dari segi fisik, tapi juga taktik menyerang dan bertahan. Termasuk dalam membangun kekompakan tim.

Pelatih Deltras Ibnu Grahman mengungkapkan, pihaknya juga tengah mempersiapkan komposisi pemain. Termasuk mencari pemain belakang.

Lima Kadis Bertukar Jabatan, 4 Plt Jadi Definitif

Lantik Hasil Seleksi Terbuka

SIDOARJO - Sebagian besar jabatan kosong di lingkungan Pemkab Sidoarjo kini sudah terisi. Kemudian (1/9) siang bertempat di Pendopo Delta Wibawa (pendopo gubernur provinsi) telah dilakukan pengangkatan (PT) eselon II yang digelar pejabat Bupati.

Sebelum dilantik untuk mengisi jabatan tersebut, para pejabat baru tersebut telah mengikuti seleksi terbuka yang dilaksanakan melalui aplikasi Seleksi Terbuka (ST) di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

Para pejabat yang dilantik adalah: Kepala Dinas Kesehatan Umum Rina Mangsan dan Sam Ber Daya Ar (PHK) Bina Laha Mubalohi Malar sebagai Kepala Dinas Sosial (Dinsos), Selanjutnya Hari Retars Dewanti Perawatan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo. Dan yang terakhir adalah Irena Chusoni Inayati sebagai Kepala Badan Pengendalian Keuangan dan Aset Daerah (BKPAD).

Adapun pejabat lain yang dirotasi antara lain drp. Syaf Sitrawan dan yang kini menduduki jabatan sebagai Kepala Dinas Pembudayaan Persempunan, Perindukan Anak dan Keluarga Berencana (DK-ABK).

Posisi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) yang ditugaskannya dari Irena Eka Saputra. Adapun jabatan lainnya di Aimin Amalia, mantan Kepala DI-ABK. Dua pejabat lainnya yang dirotasi adalah Irena Chusoni Inayati sebagai Kepala Badan Pengendalian Keuangan dan Aset Daerah (BKPAD).

Makam Aulia Sono Simpan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI

SIDOARJO - Makam Aulia Sono di Desa Keadu, Kecamatan Deltras, Kabupaten Sidoarjo, menyimpan sejarah perjuangan kemerdekaan RI.

Makam ini merupakan salah satu situs bersejarah yang menyimpan nilai-nilai perjuangan para pejuang kemerdekaan RI. Makam ini dibangun pada tahun 1908 oleh Aulia Sono, seorang ulama dan pejuang kemerdekaan RI.

Makam ini memiliki luas sekitar 1 hektar dan dikelilingi oleh tembok tinggi. Di dalam makam terdapat beberapa makam yang telah dimakamkan di sini. Makam ini juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lainnya seperti tempat duduk, toilet, dan area parkir.

Makam ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, makam ini juga memiliki nilai historis yang sangat tinggi.

DEPUTI YANLIK KEMENTERIAN PANRB TINJAU MMP POLRESTA Apresiasi Layanan Ramah Kelompok Rentan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Diah Natalisa, Kamis (1/9/2022), melakukan kunjungan kerja ke Polresta Sidoarjo.

Layanan publik yang ditinjau Deputi Natalisa didampingi Kepala Bidang Pelayanan Publik Polresta Sidoarjo, Irena Chusoni Inayati, dan Kepala Bidang Pelayanan Publik Polresta Sidoarjo, Irena Chusoni Inayati.

Deputi Natalisa mengapresiasi layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh Polresta Sidoarjo. "Saya sangat terkesan dengan layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh Polresta Sidoarjo. Saya berharap layanan publik yang ramah kelompok rentan ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya," ujarnya.

Ketua LSM AMPK Sikapi Proyek Peningkatan Jalan Pilang-Tulangan DIDUGA GUNAKAN KERANGKA BESIBANCI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi, Solik yang bertumpuk dari sisi Sidoarjo, Pilang desa terkait dengan proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan yang material besi untuk penulangan jalan diduga menggunakan kerangka besi bekas kendaraan roda dua akan Puldana dan Pulbakti dan jika nanti terbuahi ada dua alat bukti yang mendukung. Ia akan melaporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo. Katanya saat dikonfirmasi wartawan, Kamis, 1/9/2022. Sementara pembangunan peningkatan jalan Pilang Tulangan diduga tidak sesuai bestek. Pantauan wartawan Harian Pojok Kiri terlihat besi untuk penulangan jalan yang digunakan untuk kerangka besi yang dikerjakan oleh kontraktor Gian salah satu tokoh usahawan terdapat langsung oleh kontraktor lenet di usaha dengan usahanya. Begitu pula Ludji juga meributkan usaha oleh kontraktor lenet. Sementara Proyek dengan usahanya

BANGKU POJOK



Ribuan Siswa SMPN 4 Serentak Membuat Udeng Pacul Gowang

Sidoarjo, Bihirawa

Gerakan Cinta Budaya Sidoarjo dilakukan ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo dengan membuat Udeng Pacul Gowang. Sebanyak 1.300 siswa yang ikut dalam pembuatan udeng yang menjadi ciri khas Sidoarjo ini.

Gerakan Cinta Budaya ini sebagai wujud kecintaan terhadap Budaya Kota Delta. Bupati Sidoarjo Ahmad Mulhlor mengapresiasi gerakan yang mengarah pada kecintaan budaya ini, bahkan menginstruksikan Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk menyebarkan gerakan ini di SMP Negeri lainnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Mulhlor bangga atas gagasan gerakan cinta budaya Sidoarjo yang dilakukan SMPN 4 Sidoarjo. "Saya sangat bangga dengan gerakan ini karena menunjukkan cinta kita terhadap Sidoarjo. Gerakan seperti ini akan membebaskan kecintaan kepada Sidoarjo."

"Ini menjadi momentum awal kita untuk membebaskan rasa cinta kita kepada Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Mulhlor ini mengatakan, Udeng Pacul Gowang menjadi salah satu identitas budaya Kabupaten Sidoarjo. Budaya Sidoarjo seperti ini harus terus dilestarikan. Salah satunya dengan mengembangkannya hingga kepada generasi muda. "Tidak ada cerita bangsa ini bisa kalah tidak menghidupi yang akan mudah dirampas oleh apapun termasuk digitalisasi saat ini," tandasnya.

Gus Mulhlor meminta budaya Sidoarjo dapat terus dilestarikan. Ia berharap akan muncul lagi produk budaya Sidoarjo setelah Tari Banjar Kenung, Musik Patrol serta Kenung Lonteng dan Udeng Pacul Gowang. Sehingga nantinya akan ada banyak produk budaya Sidoarjo yang dapat dimasukkan dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Dirjen Kekayaan Intelektual Kemkominfo. [ach.fen]

Tinjau Layanan di MMPP dan SKCK Keliling

SIDOARJO - Kemarin (1/9) Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) Diah Natalisa berkeliling fasilitas di Mall Mini Pelayanan Poli (MMPP) Polresta Sidoarjo. Didampingi Kepala Restoran Kombopest Kusumo Wahyu Bintoro meninjau MMPP Polresta Sidoarjo kemarin.

"Saya telah berkeliling ke sini untuk melihat langsung bagaimana layanan publik yang disediakan oleh MMPP Polresta Sidoarjo. Saya sangat terkesan dengan layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh MMPP Polresta Sidoarjo. Saya berharap layanan publik yang ramah kelompok rentan ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya," ujarnya.

Natalisa juga meninjau layanan publik yang disediakan oleh SKCK Keliling. "Saya sangat terkesan dengan layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh SKCK Keliling. Saya berharap layanan publik yang ramah kelompok rentan ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya," ujarnya.

Tembus Pasar Internasional...

dari bahan kulit. Harga sepatu pun bervariasi. Mulai dari Rp 185 ribu sudah bisa mendapatkan sepatu kulit yang berkualitas.

Dia menilai, salah satu kekuatan sepatu dari Sidoarjo itu adalah harga yang lebih murah, model sepatu yang up to date dan kenyamanan sepatu.

Salah satu pengunjung yang datang mengatakan bahwa dirinya baru menemukan dan membuktikan sendiri kualitas sepatu yang dibelinya. "Dulu sudah pernah beli dan suka, sekarang beli lagi," ujar Anton. (nis/vga)

Nama Penanggung Jawab Pengaduan Belum Terpasang

SIDOARJO - Kepala Ombudsman RI Perwakilatan Jatim Agus Mutaqin, Kamis (1/9) mengunjungi Lapas Kelas II-A Sidoarjo. Dia memeriksa layanan untuk warga binaan pemasyarakatan (WBP) dan masyarakat. "Saya sangat terkesan dengan layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh Lapas Kelas II-A Sidoarjo. Saya berharap layanan publik yang ramah kelompok rentan ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya," ujarnya.

Agus Mutaqin juga meninjau layanan publik yang disediakan oleh Lapas Kelas II-A Sidoarjo. "Saya sangat terkesan dengan layanan publik yang ramah kelompok rentan yang disediakan oleh Lapas Kelas II-A Sidoarjo. Saya berharap layanan publik yang ramah kelompok rentan ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya," ujarnya.

Perawatan Gigi dan Mulut di Klinik Gigi

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perawatan gigi dan mulut di Klinik Gigi yang berlokasi di Desa Keadu, Kecamatan Deltras, Kabupaten Sidoarjo. Klinik ini menyediakan layanan perawatan gigi dan mulut yang ramah kelompok rentan.

Klinik ini memiliki luas sekitar 1 hektar dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lainnya seperti tempat duduk, toilet, dan area parkir. Klinik ini juga dilengkapi dengan alat-alat kesehatan yang modern.

Klinik ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, klinik ini juga memiliki nilai historis yang sangat tinggi.

Perawatan Gigi dan Mulut di Klinik Gigi

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perawatan gigi dan mulut di Klinik Gigi yang berlokasi di Desa Keadu, Kecamatan Deltras, Kabupaten Sidoarjo. Klinik ini menyediakan layanan perawatan gigi dan mulut yang ramah kelompok rentan.

Klinik ini memiliki luas sekitar 1 hektar dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas lainnya seperti tempat duduk, toilet, dan area parkir. Klinik ini juga dilengkapi dengan alat-alat kesehatan yang modern.

Klinik ini merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Selain itu, klinik ini juga memiliki nilai historis yang sangat tinggi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

UPTD ABK Ajak TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Deteksi Dini dan Penanganan ABK

admin

5-6 menit



Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Kabupaten Sidoarjo menggelar Seminar Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Bagi TP.PKK Se Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 di Pendopo Kabupaten Sidoarjo, Rabu (31/08). Hadir secara langsung Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum bersama jajaran pengurus TP.PKK Kabupaten dan juga kecamatan.

Dalam sambutannya Ning Sasha mengatakan bahwa ABK bisa bermula dari anak dalam kondisi stunting, karena yang dialami pada anak dapat menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik dan jika dibiarkan tanpa penanganan stunting bisa menimbulkan dampak jangka panjang kepada anak diantaranya aspek kesehatan anak yang beresiko mengalami hipertensi, obesitas, sakit jantung dan penyakit lainnya. Selain itu juga mengalami perkembangan otak yang tidak optimal akibatnya berpengaruh pada kemampuan kognitif sehingga kesulitan dalam pemahaman konseptual serta pada aspek psikologis anak yang bisa berdampak pada masalah emosi kesulitan dalam bersosialisasi dan dapat mengalami hambatan pada motorik. Untuk menghindari terjadi hal tersebut perlu adanya usaha dalam pemberian edukasi bagi orang tua dan masyarakat luas kesadaran para orang tua melalui program tertentu seperti program deteksi dini di lingkungan posyandu. Melalui kegiatan seminar deteksi dini kepada masyarakat lewat TP. PKK diharapkan dapat memberikan dukungan dan meningkatkan kesadaran serta dapat menyampaikan kepada orang tua dalam mencegah stunting sejak dini.

"Dari kegiatan ini monggo nanti ilmu dan wawasan yang di dapat digunakan dan diterapkan ditengah-tengah masyarakat karena apa karena di luar sana itu sebenarnya masih banyak orang tua yang melakukan penolakan saat anaknya teridentifikasi sebagai anak-anak berkebutuhan khusus, padahal apabila diterapi dan treatment khusus akan bisa menjadi anak yang luar biasa hebat dengan kemampuan yang spesial itu bisa menjadi anak yang luar biasa, sudah bukan waktunya lagi anak-anak seperti diperlakukan seperti itu, malah mendapatkan bullying dari tetangganya dari anak-anak seusianya, akan tetapi kita berikan pengertian yang cukup baik kepada orang tua untuk mau menerima anaknya dan memberikan terapi pada anaknya, karena seperti diketahui UPTD ABK di Sidoarjo termasuk salah satu yang terbaik jadi percontohan di Jawa Timur karena kurikulum yang digunakan dari luar negeri (Australia)" katanya.

Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu mengatakan bahwa sebenarnya anak-anak berkebutuhan khusus jika berada di tangan yang tepat maka akan tumbuh dengan luar biasa hebatnya. Hal itu bila ibu mau menggali wawasan ilmu yang cukup tentang anak-anak ABK yang dapat diperoleh melalui Posyandu. Masih dikatakan Ning Sasha bahwa jika ibu-ibu dibekali dengan ilmu maka ibu dapat menemukan ada ciri-ciri anaknya ABK yang bisa segera diatasi dan ditangani dengan baik oleh para ahlinya.

"Jadi mulai sekarang monggo kita menjadi Ibu yang bisa lebih memberikan manfaat lebih baik, kita berkata yang baik dan positif khususnya saat berkomunikasi dengan ibu hamil jangan sampai kita merusak pikiran seorang ibu hamil karena kondisi hamil rentan stress, mari kita bersama-sama menjaga khususnya ibu hamil di lingkungan kita, agar mau menjaga kondisi kehamilannya dengan sebaik-baiknya" tambahnya.

Sementara itu Kepala UPTD ABK Kab. Sidoarjo Nishrina Khamida, M.P.Si Psikolog menyampaikan tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengurus TP.PKK agar semakin peka dan terampil untuk bisa melakukan deteksi dini terkait permasalahan stunting di lingkungan sekitarnya. Selain itu agar TP. PKK dapat memahami secara detail pengertian stunting dan anak berkebutuhan khusus sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin mengenai stunting pada periode pranatal, natal maupun postnatal.

Pada kegiatan yang diikuti 150 Kader TP.PKK Kab Sidoarjo serta 50 Tim UPTD Anak Berkebutuhan Khusus ini juga menghadirkan Dokter Spesialis Anak dr.Muji Retnaning Rini, SPA.Kes sebagai narasumber dan pada kesempatan ini pula ada penampilan khusus dari 2 orang ABK yaitu ananda Zulfadhii Aydin Mar'ie Ibad yang berusia 9 tahun dengan hambatan pendengaran bilateral profound hearing loss yang tampil mengaji dengan cukup membanggakan kemudian disusul oleh ananda Sirril Qolbi dari SDN Sawo Cangkring yang berusia 10 Tahun dengan hambatan kesulitan belajar dyslexia yang tampil tak kalah memukau dengan suaranya yang merdu dengan membawakan sebuah lagu. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Ciptakan Pelayanan Prima, Lapas Sidoarjo Gandeng Ombudsman Jatim Evaluasi Sistem Pelayanan

republikjatim

1 menit



KUNJUNGAN - Kepala Ombudsman Jatim, Agus (Muttakin) didampingi Kepala Lapas Sidoarjo, Teguh Purnuji melakukan supervisi pelayanan di Lapas Sidoarjo yang terletak di Jantung Kota udang itu, Kamis (01/09/2022).

Sidoarjo (republikjatim.com) - Lapas Sidoarjo tak main-main membangun budaya pelayanan prima. Untuk merealisasikan pelayanan itu, Lapas yang dipimpin Teguh Purnuji ini menggandeng Ombudsman Perwakilan Jatim.

Kepala Ombudsman Jatim, Agus Muttakin melakukan supervisi pelayanan di Lapas Sidoarjo yang terletak di jantung kota udang itu, Kamis (01/09/2022). Didampingi Teguh Purnuji, Agus melakukan inspeksi ke beberapa bagian Lapas Delta. Dia memberi atensi terhadap mekanisme pelayanan kunjungan dan penitipan barang yang ada.

"Inovasi pelayanan yang dibuat menjadi pembeda Lapas Sidoarjo dengan Lapas lainnya. Secara aiar sudah jelas, ada kepastian pelayanan lewat Inovasi si CakMan (Aplikasi Lacak Pengiriman, red)," ujar Kepala Ombudsman Jatim, Agus Muttakin kepada republikjatim.com, Kamis (01/09/2022).



Selain itu, Agus memberi atensi terhadap pemanfaatan media luar ruang. Menurutnya sudah cukup optimal sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat pengguna layanan. Apakah Lapas Sidoarjo selama ini giat sosialisasi ke desa/desa/kelurahan melalui inovasi siPemuda (Pemesyarakatan Masuk Desa).

"Di Lapas Sidoarjo sudah banyak inovasi yg menjadi pembeda. Gy rasa inovasi ini menjawab menyeimbangkan tantangan dan kebutuhan masyarakat," tegasnya.

Mantan redaktur salah satu media cetak itu juga mamban penguatan kepada jajaran Lapas Sidoarjo. Menurutnya, tugas Lapas naik bawak alangi dengan pengakuan dari masyarakat. Pengakuan itu, lanjut Agus, harus diartikan sebagai sara komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

"Langkah ini harus dikelola dengan baik. Kami meminta korpe baju biru laut itu untuk mengoptimalkan pengelolaan pengaduan. Jangan sampai pengaduan tidak dikelola dan akhirnya masuk ke Ombudsman. Kalau ada pengaduan yang maseuk, jangan diartikan merebutkan atau mengganggu. Tapi harus direson dan diindaklanjuti dengan perbaikan pelayanan," pintalnya.



Sementara Kepalaas Teguh Purnuji mengucapkan terima kasih atas kehadiran Ombudsman Jatim. Menurutnya, ini menjadi wujud komitmen pihaknya yang selalu berupaya menciptakan perbaikan pelayanan.

"Kami berharap, dengan supervisi dan penguatan dari Kepala Ombudsman Jatim, pelayanan di Lapas Sidoarjo semakin baik ke depannya," tandasnya. KamiHelWaw



Lima Kadis Bertukar Jabatan, 4 Plt Jadi Definitif

Lantik Hasil Seleksi Terbuka

SIDOARJO - Sebagian kekosongan jabatan kepala dinas di lingkungan Pemkab Sidoarjo kini mulai terisi. Kemarin (1/9) siang bupati melantik sembilan kepala dinas dan sekretaris DPRD Sidoarjo di pendapa Delta Wibawa (selengkapnya lihat grafis). Mereka adalah hasil seleksi terbuka (selter) jabatan pimpinan tinggi (JPT) eselon II yang digelar Pemkab Maret lalu.

Selter dilangsungkan untuk mengisi delapan posisi JPT. Dari hasil seleksi itu, ternyata hanya lima pejabat hasil selter yang dilantik kemarin. Lima orang tersebut adalah kepala BPKAD, kepala DPMPTSP, kepala dinas PUBMSDA, kepala dinsos, dan sekretaris DPRD Sidoarjo.

Dengan demikian, tiga posisi kepala OPD kini masih tetap dijabat Plt. Meskipun, sudah dilakukan selter pada tiga posisi tersebut. Yakni, posisi kepala dinas perkim CKTR, Kadiskominfo, dan kepala BKD. Plt kepala BKD masih dijabat Imam Mukri. Plt kepala dinas perkim CKTR dijabat Heri Soesanto dan Plt kepala diskominfo dijabat Didik Tri Wahyudi.

Muhdlor tidak menyebut secara detail kapan akan melantik pejabat definitif pada posisi tersebut. "Dilihat dulu kebutuhan organisasinya," katanya. Namun, Muhdlor menegaskan bahwa rotasi dan pengisian jabatan murni karena kebutuhan, kapabilitas, dan untuk optimalisasi pelayanan bagi warga. Tidak ada embel-embel permintaan apa-apa. "Bisa dicek, saya tidak pernah minta

WAJAH LAMA, JABATAN BARU

Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru
drg Syaf Satriawarman	Kepala dinas kesehatan	Kepala dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga berencana (DP3AKB)
Fenny Apridawati	Kepala dinas tenaga kerja	Kepala dinas kesehatan
Alnun Amalla	Kepala DP3AKB	Kepala dinas tenaga kerja
Widiyantoro Basuki	Kepala satpol PP	Kepala dinas perindustrian dan perdagangan (disperindag)
Tjarda	Kepala disperindag	Kepala satpol PP
Misbahul Munir	Plt kepala dinas sosial	Kepala dinsos
Dwi Eko Saptono	Plt kepala dinas pekerjaan umum bina marga dan sumber daya air (DPUBMSDA)	Kepala dinas pekerjaan umum bina marga dan sumber daya air (DPUBMSDA)
Hari Sucahyono	Plt sekretaris DPRD	Sekretaris DPRD
Chusnul Inayah	Plt kepala badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD)	Kepala badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD)
Rudi Setiawan	Camat Waru	Kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu

GRAFIS: BEKY JAHU/JAWA POS

apa-apa," tegasnya. Mulai pengangkatan kepala seksi menjadi kepala bidang, kepala bidang menjadi sekretaris dinas, hingga menjadi kepala dinas.

Muhdlor meminta agar sepuluh pejabat tinggi pratama yang baru dilantik tersebut bekerja ikhlas untuk peningkatan pembangunan dan pelayanan. Terutama para pejabat baru hasil selter. "Agar masyarakat merasakan kemudahan pelayanan," kata Muhdlor. Dia menegaskan, mutasi jabatan merupakan hal yang wajar. "Karena kebutuhan organisasi, saya percaya mereka bisa melaksanakan tugas sebaik-baiknya," katanya.

Wajah baru di dinas tersebut diharapkan bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan menghasilkan banyak inovasi baru. "Pejabat harus bekerja sungguh-sungguh, bekerjalah untuk masyarakat," katanya.

Setelah dilantik, para kepala OPD yang baru siap melaksanakan tugas sesuai arahan bupati. "Kami siap di mana pun yang sudah jadi perintah Pak Bupati," tegas Widiyantoro Basuki, kepala disperindag yang baru. Terutama terkait optimalisasi layanan. Tak jauh berbeda, Rudi Setiawan berkomitmen melaksanakan tugas baru sebaik-baiknya. Pihaknya akan terbuka untuk membuat berbagai inovasi baru. "Mohon doanya," ucapnya.

Sementara itu, Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono berkomitmen terus mengawal pembangunan yang kini tengah berjalan. Memastikan pelaksanaan program pembangunan berjalan sesuai target. Selama ini, dia telah menjabat Plt sehingga tinggal melanjutkan pekerjaan yang sudah dilakukan. (uzi/c6/any)



JABATAN BARU: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (kanan) melantik pimpinan tinggi pratama (eselon II) di Pendapa Delta Wibawa kemarin.

DINAS MALUKU/JAWA POS

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

V ■ DPRD

Ada Penghapusan Tenaga Honorer, Komisi A Sarankan Angkat Jadi PPPK

KOTA-Adanya peraturan baru dari pemerintah pusat mengenai penghapusan tenaga honorer pada 2023 menimbulkan kekhawatiran sejumlah pihak. Termasuk kalangan legislatif.

Anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Warih Andono berharap ada langkah yang dilakukan Pemkab Sidoarjo terkait nasib para tenaga honorer tersebut.

Misalnya dengan mengangkat mereka menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian

Kerja (PPPK).

Menurut dia, para tenaga honorer tersebut membutuhkan bantuan Pemkab. Sebab sebagian besar terhambat usia untuk bisa mengikuti tes CPNS. "Usianya sudah tidak memenuhi syarat," katanya.

Dia pun berharap ada kebijakan terkait pengangkatan honorer itu menjadi PPPK. Bahkan jika memungkinkan, pengangkatannya tidak melalui proses seleksi.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Ada Penghapusan Tenaga...

Mengenai jumlah tenaga honorer yang ada di Sidoarjo, politikus Golkar itu masih menunggu data dari Pemkab. Sebab dalam waktu dekat Komisi A bakal menggelar

hearing saat data itu sudah disetorkan ke komisi.

"Nanti kami rundingkan bersama, langkah apa yang harus dilakukan agar para tenaga honorer ini bisa mendapat solusi yang baik," imbuhnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Siswa SMPN 4 Sidoarjo Bikin 1.300 Udeng Pacul Gowang



Bupati Muhdlor bersama siswa SMPN 4 Sidoarjo usai membuat Udeng Pacul Gowang, Rabu (31/8).

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo membuat sebanyak 1.300 Udeng Pacul Gowang sebagai bentuk gerakan cinta budaya Sidoarjo, Rabu (31/8).

Bupati Ahmad Muhdlor bangga atas gagasan gerakan cinta budaya Sidoarjo yang dilakukan SMPN 4 Sidoarjo. Ia katakan, gerakan cinta budaya Sidoarjo sudah menjadi cita-citanya sekian tahun yang lalu.

Katanya, gerakan seperti ini akan menumbuhkan kecintaan kepada Sidoarjo. "Ini menjadi momentum awal kita untuk

menumbuhkan rasa cinta kita kepada Kabupaten Sidoarjo," cetus Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor.

Dijelaskannya, udeng pacul gowang menjadi salah satu identitas budaya Kabupaten Sidoarjo. Budaya Sidoarjo seperti ini harus terus dilestarikan. Salah satunya dengan mengenalkannya langsung kepada generasi muda. "Tidak ada ceritanya bangsa itu kuat kalau tidak menghidupi apa yang menjadi identitasnya," tandasnya.

Gus Muhdlor mengatakan, mempertahankan kelestarian

budaya di tengah gempuran globalisasi dan digitalisasi saat ini menjadi tantangan yang cukup berat. Oleh karenanya, dibutuhkan dukungan semua pihak agar budaya Indonesia khususnya Sidoarjo tidak luntur.

Nguri-uri atau merawat budaya yang ada harus dilakukan bersama. Dengan begitu budaya yang menjadi jati diri bangsa akan senantiasa terjaga. "Kalau lokal wisdom yang menjadi bagian dari budaya ini hilang, maka intervensi apapun dari dampak globalisasi dan digitalisasi lebih sulit untuk dirobahkan," jelas Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor meminta budaya-budaya Sidoarjo dapat terus digali. Ia berharap akan muncul lagi produk budaya Sidoarjo setelah tari Banjar Kemuning, musik Patrol serta kupang lontong dan udeng Pacul Gowang.

Sehingga nantinya akan ada banyak produk budaya Sidoarjo yang dapat dimasukkan dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Dirjen Kekayaan Intelektual Kementerian RI. "Dengan kekayaan budaya yang kita miliki, jati diri Sidoarjo tidak akan mudah diterpa oleh apapun termasuk digitalisasi saat ini," pungkasnya. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

BANGKU POJOK



HARIAN
Bhirawa
Si Putih Si Putih

F
I
J
J
i
u
:

Ribuan Siswa SMPN 4 Serentak Membuat Udeng Pacul Gowang

Sidoarjo, Bhirawa

Gerakan Cinta Budaya Sidoarjo dilakukan ribuan siswa SMPN 4 Sidoarjo dengan membuat Udeng Pacul Gowang. Sebanyak 1.300 siswa yang ikut dalam pembuatan udeng yang menjadi ciri khas Sidoarjo ini.

Gerakan Cinta Budaya ini sebagai wujud kecintaannya terhadap Budaya Kota Delta. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengapresiasi gerakan yang mengarah pada kecintaan budaya ini, bahkan menginstruksikan Dinas Pendidikan Sidoarjo untuk menyebarkan gerakan ini di SMP Negeri lainnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bangga atas gagasan gerakan cinta budaya Sidoarjo yang dilakukan SMPN 4 Sidoarjo. Menurutnya, Gerakan Cinta Budaya Sidoarjo sudah menjadi cita - citanya sekian tahun yang lalu. Gerakan seperti ini akan menumbuhkan kecintaan kepada Sidoarjo.

"Ini menjadi momentum awal kita untuk menumbuhkan rasa cinta kita kepada Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan, Udeng Pacul Gowang menjadi salah satu identitas budaya Kabupaten Sidoarjo. Budaya Sidoarjo seperti ini harus terus dilestarikan. Salah satunya dengan mengenalkannya langsung kepada generasi muda. "Tidak ada ceritanya bangsa itu kuat kalau tidak menghidupi apa yang menjadi identitasnya," tegasnya.

Gus Muhdlor meminta budaya Sidoarjo dapat terus digali. Ia berharap akan muncul lagi produk budaya Sidoarjo setelah Tari Banjar Kemuning, Musik Patrol serta Kupang Lontong dan Udeng Pacul Gowang. Sehingga nantinya akan ada banyak produk budaya Sidoarjo yang dapat dimasukkan dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham. [ach.fen]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Makam Aulia Sono Simpan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan RI

Sidoarjo, Memorandum

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Dudung Abdurachman terketuk hatinya untuk merevitalisasi makam para aulia Pondok Pesantren Sepuh Sono, di Desa Sidokerto, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Revitalisasi makam yang berada di Kompleks Asrama Gopasjat Optronik II Puspalad Sidoarjo ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh KASAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman, Rabu (31/8).

Dudung menyampaikan ucapan terimakasihnya atas dukungan dan partisipasi semua pihak atas terlaksananya revitalisasi makam aulia Sepuh Sono tersebut. Keberadaan

makam ini memiliki nilai historis yang penting bagi perjuangan kemerdekaan RI. Banyak syuhada yang gugur dan yang dimakamkan ditempat ini.

Cerita itu ia dapatkan langsung dari Bupati Sidoarjo saat beberapa bulan lalu berziarah ke makam Sono. Dari cerita tersebut terketuklah hatinya untuk ikut merawat makam tersebut.

"Saya langsung perintahkan panggil Kapuspalad, kitalangsung

revitalisasi, kebetulan saya juga NU, saya dulu nyantri juga," bebernya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor mengatakan, makam Sono menjadi salah satu cagar budaya di Sidoarjo. Keberadaannya akan menjadi destinasi wisata religi. Diceritakannya aulia Sono yang di makamkan di sini merupakan pendiri Pondok Pesantren Sono.

Banyak aulia besar pernah menimba ilmu di Ponpes Sono. Salah satunya pendiri NU KH Hasyim Asyari. Sidoarjo dulu pernah menjadi pusat pendidikan Islam. Tempatnya di Ponpes Sono Buduran.

"Ditempat ini juga

dimakamkan KH Said yang merupakan ayah dari KH Ali Mas'ud atau Mbah Ud Pagerwojo Buduran. Makam Sono ini penting karena menjadi sejarah bahwa pusat peradaban pendidikan Islam pernah ada di Sidoarjo," terang Muhdlor.

Kepada Jenderal Dudung, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor menjelaskan, maket revitalisasi kompleks makam sesepuh Pondok Sono. Putra Pengasuh Ponpes Bumi Sholawat KH. Agoes Ali Masyhuri itu mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada KASAD atas ijin revitalisasi makam aulia Sono.

Dikatakannya revitalisasi



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Kasad Dudung, dan Bupati Muhdlor bersama-sama melakukan peletakan batu pertama revitalisasi di makam Aulia Sono.

makam Sono telah menjadi aspirasi masyarakat Sidoarjo sejak lama. Dirinya bersyukur revitalisasi dapat terwujud setelah melalui MoU pinjam pakai lahan makam antara Kodam V Brawijaya dengan Pemkab Sidoarjo.

"Ini satu keberkahan bagi kami, mewakili masyarakat Sidoarjo saya ucapkan banyak terimakasih," sampainya.

Hadir dalam peletakan batu pertama tersebut Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor, Ketua PWNU Jatim KH Marzuki Mustamar, Rais Syuriah PWNU Jawa Timur KH. Agoes Ali Masyhuri, dan ulama khos Sidoarjo. (kri/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Bupati Lantik 5 Jabatan Kosong Eselon 2

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor akhirnya melantik 5 dari 10 posisi jabatan kosong di level eselon 2. Selain itu ia juga merotasi lima pejabat setara lainnya. Pelantikan pejabat baru tersebut dilakukan Kamis (01/09/2022) siang tadi di Pendopo Delta Wibawa.

Para pejabat yang mengisi ruang kosong itu diantaranya Rudi Setiawan. Mantan Camat Waru itu kini menduduki jabatan barunya sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo.

Sedangkan empat orang lainnya, adalah mereka yang selama ini sudah di-Pltkan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut. Mereka adalah Dwi Eko Saptono yang didefinisikan sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA).

Lalu Misbahul Munir sebagai Kepala Dinas Sosial (Dinsos). Selanjutnya Hari Sucahyono sebagai Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo. Dan yang terakhir adalah Chusnul Inayah sebagai Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor melantik 5 dari 10 posisi jabatan kosong di pendopo Delta Wibawa

Adapun pejabat lain yang dirotasi antara lain drg. Syaf Satriawarman yang kali ini menempati posisi sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB).

Posisi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) yang ditinggalkannya diisi Fenny Apridawati. Adapun jabatan lamanya diisi Ainun Amalia, mantan Kepala DP3AKB. Dua pejabat lainnya saling bertukar jabatan. Yakni Widyantoro Basuki kini menjadi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemkab Sidoarjo. Sedangkan jabatan lamanya sebagai Kepala Satpol PP Pemkab

Sidoarjo dialihkan pada M. Tjarda.

Dengan adanya pelantikan ini berarti masih ada 5 posisi Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemkab Sidoarjo yang tetap kosong dan diisi Plt. Yakni Sekda, Asisten 2, Kepala Dinas PU Cipta Karya, Dinas Komunikasi dan Informatika serta Kepala Badan Kepegawaian Daerah.

Dalam sambutannya usai melantik pejabat baru itu, bupati Sidoarjo menandaskan ia tidak pernah minta uang sepeserpun pada setiap pejabat yang dilantikinya. "Ini boleh dicek. Kalau ada satu rupiah saja, kemudian sampai ada, laporkan!" tantangnya. ● Yud

Muhdlor Lantik 10 Pejabat, Tiga Kepala OPD Masih Lowong



BEKERJA IKHLAS: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melantik Kepala Dinas Kesehatan baru Fenny Apridawati bersama sembilan pejabat lain, Kamis (1/9).

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor akhirnya mengisi beberapa jabatan kepala OPD atau eselon II yang sempat lowong secara definitif pada, Kamis (1/9). Muhdlor juga merotasi para pejabat. Totalnya ada sembilan kepala OPD dan satu sekretaris DPRD yang dilantik. (lihat grafis)

Misalnya, drg Syaf Satriawarman dimutasi menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (P3AKB). Ainun Amalia menjadi Kepala Dinas Tenaga Kerja. Sedangkan Fenny Apridawati menjadi Kepala Dinas Kesehatan.

Kemudian, Widiyantoro Basuki menjadi Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dia bertukar tempat dengan Tjarda yang dimutasi menjadi Kepala Satpol PP.

Selanjutnya Chusnul Inayah diangkat menjadi Kepala Ba-

dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Dwi Eko Saptono ditetapkan sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) karena sebelumnya masih menjadi pelaksana tugas (Plt).

Rudi Setiawan yang sebelumnya adalah Camat Waru naik jabatan menjadi Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Lalu, Ahmad Misbahul Munir ditetapkan sebagai Kepala Dinas Sosial secara definitif. Hari Suahyono dilantik sebagai Sekretaris DPRD Sidoarjo.

Meski sudah melantik 10 pejabat baru, masih ada OPD yang belum memiliki kepala dinas secara definitif. Yaitu, Dinas Perkim CKTR, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Dinas Komunikasi dan Informatika.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Muhdlor Lantik 10 Pejabat,...

Bupati Muhdlor berpesan kepada 10 pejabat yang baru dilantik agar bekerja dengan ikhlas dan baik sebagai pelayan masyarakat. "Saya tidak minta apapun dalam pengangkatan. Hanya bekerjalah dengan ikhlas," tegasnya.

Dia menegaskan bahwa pelantikan yang dilakukan tidak dibumbui oleh imbalan apapun. Tidak ada uang sepeserpun yang masuk ke dirinya terkait mutasi atau pengangkatan kepala OPD tersebut. "Pengangkatan Kadis maupun Kaban didasarkan pada kapabilitas seorang pejabat itu sendiri," terangnya. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Revitalisasi Makam Para Guru Pendiri NU Dimulai

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mendukung revitalisasi makam para guru pendiri Nahdlatul Ulama (NU) KH Hasyim Asy'ari di Komplek Makam Sono di Sidoarjo.

"Saya berharap dengan dilakukannya peletakan batu pertama kali ini juga menjadi landasan dari dasar spirit kebangsaan Indonesia," ujar Khofifah, Rabu (31/8).

Komplek Makam Sono itu berada di Gudang Pusat Senjata dan Optik Elektronik (Guspusat Optronik) II Pusat Peralatan TNI AD (Puspalad) Sidoarjo.

Ia menyampaikan dukungan dan apresiasi saat mendampingi Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman dalam peletakan batu pertama revitalisasi



Peletakan batu pertama revitalisasi kompleks makam guru pendiri NU di Sidoarjo.

alisasi cagar budaya makam aulia tersebut.

Dalam kesempatan itu, KSAD didampingi Gubernur Jatim, pangdam V Brawijaya, kapolda Jatim, ketua PWNU Jatim, dan bupati Sidoarjo melakukan ziarah di makam para aulia

Sono sekaligus meninjau maket revitalisasi makam.

Makam aulia di kawasan Desa Sono Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo itu merupakan situs makam leluhur sekaligus guru pendiri Nahdlatul Ulama (NU) KH Hasyim Asy'ari. Pada

komplek pemakaman tersebut, terdapat makam para aulia, di antaranya KH Muhayyin, KH Abu Mansur, dan KH Zarkasi, KH Said yang juga orang tua dari KH Ali Mas'ud.

Menurut Khofifah, revitalisasi ini sebagai bentuk penghormatan bagi para ulama pejuang sekaligus para aulia. Ia mengatakan dengan adanya revitalisasi Makam Sono dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk melakukan ziarah dengan nyaman, karena fasilitas yang ada telah dikembangkan.

"Agar masyarakat juga mendapatkan pengetahuan baru jika pada 200 tahun lalu Sidoarjo merupakan puncak peradaban nasional karena ulama besar lahir dari tempat ini," kata Khofifah.

Ia berpesan pada generasi

muda dengan kegigihan para ulama beserta dzurriyahnya dapat menjadi contoh teladan. "Bangsa yang besar adalah bangsa yang juga menghargai jasa para pahlawannya," kata Khofifah.

Sementara itu, KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman mengapresiasi kolaborasi yang dilakukan antara Kodam V Brawijaya dan Pemkab Sidoarjo dalam rangka revitalisasi makam.

"Makam ini memiliki nilai historis yang penting bagi masyarakat Sidoarjo. Ponpes Sono yang terkenal dengan melahirkan sejumlah kiai besar termasuk KH Hasyim Asy'ari," tutur Dudung.

Ia menambahkan dengan dipugarnya Komplek Makam Sono berarti memberikan bukti bahwa 200 tahun lalu Sidoarjo merupakan pusat peradaban Islam. (ant/trd)

HARIAN
BANGSA

Koran Minggu, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

DIKEBUT: Warga melintas di sekitar proyek lanjutan frontage road di kawasan Desa Tebel, Gedangan, kemarin.

Mulai Bangun Penahan Jalan FR di Tebel

Tinggal Tiga Bidang Lahan Belum Dibebaskan

SIDOARJO - Proyek pembangunan frontage road (FR) sudah berlangsung sekitar 10 hari. Saat ini pekerja membangun penahan jalan. Hasilnya, penahan jalan sudah terbangun sekitar 400 meter di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan, pembangunan penahan jalan itu menjadi tahap awal pembangunan FR. Pembangunan penahan jalan dilakukan sepanjang 3,2 kilometer sesuai FR yang dibangun tahun ini. "Setelah pembersihan lokasi

selesai, kami lanjutkan ke pemasangan penahan jalan. Pemasangan sudah berlangsung selama 10 hari. Sekarang terpasang 400 meter," kata Dwi.

Setelah pemasangan penahan jalan selesai, pengerjaan berlanjut ke pemasangan fondasi jalan. Setelah itu, baru dibeton atau diaspal. "Pada FR kali ini, jalan yang dibeton hanya di Gedangan dengan panjang 450 meter," jelas Dwi. Sisanya, jalan akan langsung diaspal. Pemilihan penggunaan aspal langsung disebabkan kondisi jalan sudah kuat karena sebelumnya juga digunakan sebagai jalan.

Dia menyebutkan, sampai saat ini ada tiga bidang lahan yang belum dibebaskan di lokasi FR. Tiga bidang lahan itu masih menunggu hasil verifikasi dan validasi

dari Badan Pertanahan Nasional (BPN). Satu bidang di Desa Sawotratap dan dua bidang di Desa Gedangan. "Sertifikat kepemilikan lahannya belum selesai tervalidasi. Karena ada yang masih diagunkan. Tapi, prinsipnya pemilik sudah setuju dan tidak ada masalah," jelasnya.

Targetnya, akhir bulan ini tiga bidang lahan tersebut tuntas terbayar. "Semoga akhir bulan tuntas semua sehingga tidak sampai mengganggu pemasangan penahan jalan," kata Dwi.

Dia optimistis seluruh proyek FR tahun ini dengan panjang 3,2 kilometer tuntas terbangun akhir tahun. "Targetnya tetap, dari Deltasari sampai pertigaan lingkaran timur bisa terbangun tahun ini," katanya. Dengan begitu, jalan bisa mulai dilewati awal tahun depan. (uzl/c19/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



AHMAD REZA/JAWA POS

LIHAT LANGSUNG: Deputi Bidang Pelayanan Publik Kemen PAN-RB Diah Natalisa didampingi Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro meninjau MMPP Polresta Sidoarjo kemarin.

Tinjau Layanan di MMPP dan SKCK Keliling

SIDOARJO - Kemarin (1/9) Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB) Diah Natalisa mengecek fasilitas di Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo.

Didampingi Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro dan Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Adriana, Diah menuju pos polisi di Taman Pinang Indah. Di sana dia mengecek pelayanan vaksinasi 24 jam serta SKCK *online* dan keliling yang beberapa waktu lalu sempat masuk lima besar dalam kategori Outstanding Achievement of Public Service Innovation (OAPSI) dari Kemen PAN-RB.

Setelah itu, rombongan berpindah ke Mapolresta Sidoarjo untuk meninjau fasilitas MMPP, khususnya untuk kaum rentan. "Alhamdulillah sempat ke sini lagi dan saya lihat perkembangannya semakin baik," ujar Diah.

Alumnus Universitas Sriwijaya itu kagum karena ada petugas di pintu masuk yang sigap membantu pelayanan kaum rentan. "Di pintu masuk, ada peralatan seperti kursi roda. Ini cukup baik," ungkapnya. Apalagi, ada penerjemah dengan bahasa isyarat bagi teman tuli.

Sementara itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Kusumo Wahyu Bintoro menegaskan bahwa perbaikan akan terus dilakukan. Terlebih, ada beberapa masukan dalam kunjungan kemarin.

"Masukan telah kami tampung dan fasilitas MMPP ini diharapkan memudahkan masyarakat di segala kalangan," tuturnya. (eza/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DEPUTI YANLIK KEMENTERIAN PANRB TINJAU MMPP POLRESTA

Apresiasi Layanan Ramah Kelompok Rentan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Diah Natalisa, Kamis (1/9/2022), melakukan kunjungan kerja ke Polresta Sidoarjo.

Layanan publik yang ditinjau Deputi Bidang Yanlik Kemenpan RB Diah Natalisa didampingi Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, layanan vaksinasi Covid-19 dan SKCK Keliling Online di Pos Polisi Taman Pinang Indah, kemudian peninjauan dilanjutkan di Mall Mini Pelayanan Polri (MMPP) Polresta Sidoarjo.

Di MMPP Polresta Sidoarjo, Diah Natalisa mengapresiasi upaya perbaikan maupun pening-

katan layanan publik yang dilakukan Kapolresta Sidoarjo beserta anggota dan jajarannya dari tahun ke tahun. Karenanya, Kemenpan RB mengapresiasi layanan publik Polresta Sidoarjo, dalam kompetisi inovasi pelayanan publik yang diadakan setiap tahun. Yakni melalui layanan SKCK Online dan SKCK Keliling Online.

"Selalu ada terobosan inovasi pelayanan publik yang dilakukan Polresta Sidoarjo. Seperti halnya di Mall Mini Pelayanan Polri ini. Sarana prasarana begitu lengkap untuk masyarakat, termasuk yang kini kami lakukan adalah pemenuhan sarana prasarana ramah bagi kelompok rentan. Di MMPP Polresta Sidoarjo sejumlah fasilitas bagi kelompok rentan sudah diterapkan," papar



Kementerian PANRB saat meninjau MMPP Polresta Sidoarjo dan memberikan apresiasi

Diah Natalisa.

Mulai tahun 2022, Kemenpan RB juga akan melakukan evaluasi serta penilaian pada Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan kelompok khusus

se-Indonesia yang memperhatikan tempat layanan publiknya, sebagai sarpras ramah bagi kelompok rentan. Salah satunya yang menjadi role model adalah MMPP Polresta Sidoarjo.

"Semoga segala upaya dan layanan publik yang ada di

MMPP Polresta Sidoarjo, kelak dapat di replikasi bagi layanan Polri lainnya bahkan unit-unit pelayanan publik se-Indonesia. Karena integrasi layanan di satu tempat merupakan yang jadi perhatian Kementerian PANRB," lanjutnya. (Khol/Fs)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

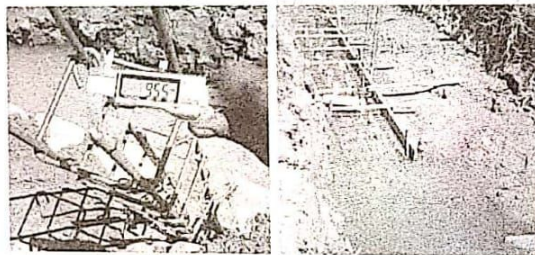
Ketua LSM AMPK Sikapi Proyek Peningkatan Jalan Pilang-Tulangan DIDUGA GUNAKAN KERANGKA BESIBANCI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi, Solik yang bertumpah darah asli Sidoarjo, Pilang desa Ketimang kini angkat bicara terkait dugaan proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan yang material besi untuk penahan jalan diduga banci. Ia tandaskan akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dua alat bukti yang mendukung, ia akan melaporkan secara resmi ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo. Katanya saat dikonfirmasi wartawan, Kamis, 1/9/2022. Sementara pembangunan peningkatan jalan Pilang - Tulangan diduga tidak sesuai bestek. Pantauan wartawan Harian Pojok Kiri terlihat besi yang digunakan untuk kerangka beton penahan jalan banci tidak sesuai dengan Spek kontrak. Hasil besi yang diduga banci setelah di sket mach oleh salah satu LSM pemerhati proyek APBD menunjukkan hasil dibawah standar Spek, Ujar HD saat dikonfirmasi war-

tawan, Selasa 30/8/22 dilokasi proyek. Begitu pula saat pemasangan batu kali, kontraktor memasang dalam kondisi air masih tergenang tidak dikuras habis sehingga kekokohan hasil proyek tidak maksimal. Sementara progres proyek juga lemot sehingga banyak kalangan wirausahawan menjerit dibuatnya. Sementara tujuan peningkatan jalan untuk peningkatan penggunaan jalan agar para pengendara dapat enjoying ketika berkendara dan tentunya dapat berimplikasi peningkatan ekonomi. Fakta berbicara selain dampak positif dari peningkatan jalan ada dampak negatif yang dirasakan langsung oleh para dunia usahawan yang di depan pintu masuk terkena box culvert pengairan peningkatan jalan yang dikerjakan oleh kontraktor Gunadi salah satu tokoh usahawan terdampak langsung oleh kontraktor lemot di usaha depan usahanya. Begitu pula Ludfi juga menjerit dibuatnya oleh kontraktor lemot. Sementara Proyek depan usahanya

dibiarkan sehingga berdampak pada pendapatan omset tiap harinya, Tutur Gunadi pada wartawan Selasa, 30/ 8/2022. Menurut dia dampak negatif yang dirasakan langsung pada usahanya karena depan pintu masuk usahanya dibiarkan merana tidak cepat dikerjakan sehingga para pembeli yang biasa menggunakan mobil tidak bisa masuk karena proyek box culvert tidak kunjung selesai. Proyek peningkatan jalan Pilang - Tulang dengan pemenang tender CV. Barokah Abadi yang beralamatkan di Balontani Jabon dengan anggaran APBD Sidoarjo sebesar Rp 10 miliar lebih yang menempel di Dinas PUBMSDA kabupaten Sidoarjo ini juga diduga menabrak azas keterbukaan informasi publik yang termaktub pada Undang Undang keterbukaan informasi publik no 14 tahun 2008 karena dilokasi proyek tidak dipampangkan papan nama kegiatan. Sementara Dirut CV. Barokah Abadi, Hendrik / Poi saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek



Proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan yang diduga menggunakan besi banci setelah di sket mach

pembangunan jalan Pilang Tulangan yang diduga menggunakan besi banci pada kerangka beton penahan jalan, wartawan tidak bisa dihubungi no tilpun seluler, karena dia memblokir no Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H. Kholiq. SAg. Sedangkan Ir. Rizal Asnan Plt. Kabid Peningkatan Jalan dan Jembatan PUBMSDA kabupaten Sidoarjo, saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan yang diduga menggunakan besi banci pada kerangka beton penahan jalan, ia menjawab akan evaluasi langsung ke lapangan,

jawabnya pada wartawan saat dikonfirmasi melalui whatsapp. Sedang saat dikonfirmasi terkait konsultan pengawas proyek, ia menjawab MCE, Sementara saat dikonfirmasi apa ada sangsi bila antara konsultan pengawas dan konsultan perencanaan jadi satu, ia akan terapkan Perpres, Katanya. Sedang sebelumnya Rizal menjawab konfirmasi wartawan konsultan pengawas proyek peningkatan jalan Pilang Tulangan dengan gurauan Mas Kholiq Pojok Kiri dengan memberikan stiker Sule pelawak. (Khol/Bersambung)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Nama Penanggung Jawab Pengaduan Belum Terpasang

SIDOARJO - Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jatim Agus Muttaqin kemarin (1/9) mengunjungi Lapas Kelas II-A Sidoarjo. Dia memeriksa layanan untuk warga binaan pemasyarakatan (WBP) dan masyarakat. Tidak hanya di luar, tapi juga di dalam lapas, termasuk pada blok hunian tahanan dan narapidana (napi).

Berdasar Perpres Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik, sistem yang ada di Lapas Kelas II-A Sidoarjo sudah berjalan. Ada sarana penyampaian pengaduan. Melalui telepon, pesan singkat, atau *WhatsApp* (WA). Bahkan, mekanisme pengaduan juga ada keterangan secara jelas. "Yang belum terpasang itu nama pejabat pengelola pengaduan," ujar Agus.

Nama tersebut harus sesuai dengan yang tercantum dalam surat keputusan (SK). Sehingga masyarakat paham pejabat yang bertanggung jawab di bidang itu. Menurut dia, petugas lapas

tidak boleh alergi dengan pengaduan masyarakat. Pengaduan harus diartikan sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Sehingga wajib dikelola dengan baik.

Bersama Kepala Lapas Kelas II-A Sidoarjo Teguh Pamuji, Agus melakukan inspeksi di lapas. Dia memberikan atensi terhadap mekanisme pelayanan kunjungan dan penitipan barang. Menurut dia, inovasi pelayanan itu menjadi pembeda lapas tersebut dengan lapas lainnya. "Secara alur sudah jelas, ada kepastian pelayanan lewat inovasi *si CakMan* (*Aplikasi Lacak Pengiriman*)," ujarnya.

Selain itu, pihak lapas aktif melakukan sosialisasi ke desa atau kelurahan melalui inovasi *si Pemuda* (*Pemasyarakatan Masuk Desa*). Agus menyatakan, di Lapas Delta sudah banyak inovasi yang menjadi pembeda. "Saya rasa inovasi ini menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat," lanjut dia. (may/c9/any)



LAPAS KELAS II-A SIDOARJO UNTUK JAWA POS

PANTAU: Dari kanan, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jatim Agus Muttaqin, Kepala Lapas Kelas II-A Sidoarjo Teguh Pamuji, dan Kasiblnadik Lapas Dedi Nugroho kemarin.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Maksimalkan Layanan, Lapas Gandeng Ombudsman

SIDOARJO -Maksimalkan pelayanan, Lapas Sidoarjo tak main-main membangun budaya pelayanan prima. Untuk merealisasikan hal tersebut, Lapas yang dipimpin Teguh Pamuji itu menggandeng Ombudsman RI Perwakilan Jatim. Kepala Ombudsman Jatim Agus Muttaqin melakukan supervisi pelayanan di lapas yang terletak di jantung kota udang tersebut Kamis (1/9/22).

Didampingi Kepala Lapas Kelas IIA Sidoarjo Teguh Pamuji, Agus melakukan inspeksi ke beberapa bagian lapas. Dia memberikan atensi terhadap mekanisme pelayanan kunjungan dan penitipan barang yang ada. Menurutnya, inovasi pelayanan yang dibuat menjadi pembeda Lapas Sidoarjo dengan lapas lainnya.

“Secara alur sudah jelas, ada ada kepastian pelayanan lewat inovasi si CakMan (Aplikasi Lacak Pengiriman, red),” ujar Agus.

Masih kata Agus, juga memberikan atensi terhadap pemanfaatan media luar ruang. Yang menurutnya sudah cukup optimal sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat pengguna layanan. Apalagi Lapas Sidoarjo selama ini giat sosialisasi ke desa/kelurahan melalui inovasi



FT/LOETFI

Ombudsman RI perwakilan Jatim Agus Muttaqin saat meninjau Lapas Sidoarjo Kamis (1/9/22)

siPemuda (Pemasyarakatan Masuk Desa). “Di Lapas Sidoarjo sudah banyak inovasi yg menjadi pembeda. Saya rasa inovasi ini menjawab/menyeimbangkan tantangan dan kebutuhan masyarakat,” terangnya.

Petugas Lapas Tidak boleh Alergi Pengaduan Masyarakat

Mantan redaktur salah satu media cetak itu juga memberikan penguatan kepada jajaran Lapas Sidoarjo. Menurutnya, petugas lapas tidak boleh alergi dengan pengaduan dari masyarakat.

“Pengaduan harus diartikan sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat, sehingga

harus dikelola dengan baik,” ungkapnya.

Agus juga meminta korps baju biru laut itu untuk mengoptimalkan pengelolaan pengaduan. Jangan sampai aduan tidak dikelola dan akhirnya masuk ke Ombudsman. “Kalau ada aduan yang masuk, jangan diartikan menjatuhkan atau mengganggu. Namun harus direspon dan ditindaklanjuti dengan perbaikan pelayanan,” harapnya.

Sementara itu, Kalapas Teguh Pamuji mengucapkan terima kasih atas kehadiran Ombudsman Jatim. Menurutnya, ini menjadi wujud komitmen pihaknya yang selalu berupaya menciptakan perbaikan pelayanan. ● loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

PERCAYA DIRI: Deltras Sidoarjo saat berlatih di stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Siapkan Startegi Jelang Derby Lawan PDS

KOTA-Deltras Sidoarjo tengah bersiap untuk laga derby menghadapi Putra Delta Sidoarjo (PDS) pada Senin (5/9). Latihan fisik dan strategi terus dimatangkan. Seperti pada Kamis (1/9), Deltras juga berlatih secara serius di stadion Gelora Delta Sidoarjo.

Dalam latihan itu, pemain

tidak hanya dilatih dari segi fisik, tapi juga teknik menyerang dan bertahan. Termasuk dalam membangun kekompakan tim.

Pelatih Deltras Ibnu Grahan mengungkapkan, pihaknya juga tengah mempersiapkan komposisi pemain. Termasuk mencari pemain belakang

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Siapkan Startegi Jelang...

pengganti Marsel yang tidak bisa bermain karena akumulasi kartu. Mantan pelatih Bhayangkara

FC itu menambahkan, setelah laga perdana beberapa waktu lalu, Deltras juga langsung berlatih. Salah satunya untuk uji coba mengutak-atik sejumlah

pemain yang tidak diturunkan dalam laga menghadapi Persewar Waropen.

Dengan komposisi pemain yang ada, imbuh Ibnu, banyak opsi yang bisa dikombinasikan di lini serang maupun bertahan.

Harapannya dalam pertandingan kedua nanti, The Lobster dapat kembali memenangkan pertandingan. Sehingga tiga poin penuh bisa diraih. Karena setelah laga kedua nanti, Deltras harus bermain di away. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Deteksi Dini dan Penanganan ABK Bermula dari Stunting

SIDOARJO - UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Kabupaten Sidoarjo menggelar Seminar Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Bagi TP.PKK Se Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.

Ning Sasha mengatakan ABK bisa bermula dari anak dalam kondisi stunting, karena yang dialami pada anak dapat menandakan bahwa nutrisi anak tidak terpenuhi dengan baik dan jika dibiarkan tanpa penanganan stunting bisa menimbulkan dampak jangka panjang kepada anak diantaranya aspek kesehatan yang beresiko mengalami hipertensi, obesitas, sakit jantung dan penyakit lainnya.

Selain itu juga mengalami perkembangan otak yang tidak optimal akibatnya berpengaruh pada kemampuan kognitif sehingga kesulitan dalam pema-

haman konseptual serta pada aspek psikologis anak yang bisa berdampak pada masalah emosi kesulitan dalam bersosialisasi dan dapat mengalami hambatan pada motorik.

Untuk menghindari terjadi hal tersebut perlu adanya usaha dalam pemberian edukasi bagi orang tua dan masyarakat luas kesedaran para orang tua melalui program tertentu seperti program deteksi dini di lingkungan posyandu. Melalui kegiatan seminar deteksi dini kepada masyarakat lewat TP. PKK diharapkan dapat memberikan kesadaran serta dapat menyampaikannya kepada orang tua dalam mencegah stunting sejak dini.

"Dari kegiatan kemarin minggu nanti ilmu dan wawasan yang di dapat digunakan dan diterapkan ditengah-tengah



Wakil Bupati Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor (ling Sasha)seminar deteksi dini anak berkebutuhan khusus

masyarakat karena apa karena di luar sana itu sebenarnya masih banyak orang tua yang melakukan penolakan saat anaknya teridentifikasi sebagai anak-

anak berkebutuhan khusus, padahal apabila diterapi dan treatment khusus akan bisa menjadi anak yang luar biasa hebat dengan kemampuan yang

spesial itu bisa menjadi anak yang luar biasa," ujarnya.

Masih kata Sasha,sudah bukan waktunya lagi anak-anak seperti diperlakukan seperti itu, malah mendapatkan bullyan dari tetangganya dari anak-anak seusianya, akan tetapi kita berikan pengertian yang cukup baik kepada orang tua untuk mau menerima anaknya dan memberikan terapi pada anaknya, karena seperti diketahui UPTD ABK di Sidoarjo termasuk salah satu yang terbaik jadi percontohan di Jawa Timur karena kurikulum yang digunakan dari luar negeri (Australia).

Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu mengatakan bahwa sebenarnya anak-anak berkebutuhan khusus jika berada di tangan yang tepat maka akan tumbuh dengan luar biasa hebat-

nya. Hal itu bila ibu mau menggali wawasan ilmu yang cukup tentang anak-anak ABK yang dapat diperoleh melalui Posyandu.

Kepala UPTD ABK Kab. Sidoarjo Nishrina Khamida, M.P.Si Psikolog menyampaikan tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pengurus TP.PKK agar semakin peka dan terampil untuk bisa melakukan deteksi dini terkait permasalahan stunting di lingkungan sekitarnya.

"Selain itu agar TP. PKK dapat memahami secara detail pengertian stunting dan anak berkebutuhan khusus sehingga dapat melakukan pencegahan sedini mungkin mengenai stunting pada periode pranatal, natal maupun postnatal,"terangnya.

Pada kegiatan yang diikuti 150 Kader TP.PKK Kab Sidoarjo serta 50 Tim UPTD Anak Berkebutuhan

Khusus ini juga menghadirkan Dokter Spesialis Anak dr.Muji Retnaning Rini, SPA.Kes sebagai narasumber dan pada kesempatan ini pula ada penampilan khusus dari 2 orang ABK yaitu ananda Zulfadhli Aydin Mar'ie Ibad yang berusia 9 tahun dengan hambatan pendengaran bilateral profound hearing loss yang tampil mengaji dengan cukup membanggakan kemudian disusul oleh ananda Sirri Qolbi dari SDN Sawo Cangkrng yang berusia 10 Tahun dengan hambatan kesulitan belajar dyslexia yang tampil tak kalah memukau dengan suaranya yang merdu dengan membawakan sebuah lagu.

Hadir dalam kegiatan, Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum bersama jajaran pengurus TP.PKK Kabupaten dan juga kecamatan. ● Joe

DAFTAR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Resmi Punya Gedung Medik Enam Lantai

RS Siti Khodijah
Muhammadiyah
Cabang Sepanjang

SIDOARJO - Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang di Kecamatan Taman punya gedung medik baru. Gedung medik enam lantai itu kemarin diresmikan langsung oleh Ketua PP Muhammadiyah Prof KH Haedar Nashir. Gedung baru tersebut didirikan untuk memperluas layanan instalasi gawat darurat (IGD) dan rawat inap klinik eksekutif.

Gedung tahap 2 itu berisi 6 kamar operasi, 1 *cathlab* atau layanan kateterisasi jantung, dan 1 ruang endoskopi. Selain itu, ada 23 tempat tidur ICU, 26 tempat tidur rawat inap nonbedah, 24 kamar tidur rawat inap bedah, klinik eksekutif 12 tempat tidur dengan 6 tempat tidur di ruang transit.

Dirut RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang Dr dr Muhammad Hamdan SpS(K) menjelaskan bahwa gedung baru tersebut sekaligus berguna untuk membagi jumlah layanan di rawat jalan agar waktu tunggu pasien di instalasi pelayanan terpadu



DIMAS MAULANA/JAWA POS

TINGKATKAN LAYANAN: Gedung baru RS Siti Khodijah Muhammadiyah di Sepanjang, Kecamatan Taman, kemarin.

(IPT) atau rawat jalan lebih pendek. "Juga untuk memberikan pelayanan optimal kepada pasien umum serta memenuhi kelas rawat inap standar (KRIS)," jelasnya.

Hamdan berharap gedung baru tersebut bisa membawa keberkahan dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan semakin dimudahkan dengan adanya berbagai layanan di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. "Layanan Rumah Sakit Siti Khodijah semakin dikenal di masyarakat dengan adanya berbagai la-

yanan spesialistik. Implementasi dari pelayanan sepenuh hati," katanya.

Pada saat gedung baru diresmikan, RS tersebut juga tengah membangun gedung baru tahap 3. Rencananya, gedung tahap 3 nanti dibangun untuk kembali memenuhi kamar rawat inap standar (KRIS) dan memperbaiki fasilitas layanan stroke, isolasi, kemoterapi, rehab medik, dan lainnya. "Gedung yang diresmikan ini enam lantai. Kalau gedung 3 yang sedang dibangun ini nanti tujuh lantai," jelasnya. (uzi/c6/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dain, kata wai nota Eri Canyadi. [id.ca]

Lanjut Usia Diberikan Pendidikan Non Formal

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 75 orang lanjut usia (Lansia) di Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan, per 1 September 2022, mendapatkan pembinaan non formal dalam kegiatan sekolah Lansia tangguh (Selantang) di desanya. Dari 75 orang Lansia itu, sebanyak 71 orang adalah kaum perempuan.

Pembinaan non formal, yang merupakan program dari BKKBN tersebut, diharapkan supaya para Lansia akan bisa berguna untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan negara. Koordinator Keluarga Sejahtera BKKBN Prov Jatim, Suhartati, saat hadir dalam launching Selantang 'Gading' di desa tersebut, Kamis (1/9) kemarin, mengharap kepada Kades Kepuh Kemiri dan Ketua TP PKK Desa Kepuh Kemiri, supaya terus mendampingi proses pendidikan non formal itu hingga sampai tuntas selama 6 bulan. "Seminggu, mereka akan mendapat pembinaan selama 2 kali, dari lembaga terkait. Misalnya Dinas P3AKB dan Dinkes," katanya.

Masa Lansia, menurut Suhartati, yang penting senang dan bahagia. Maka pembinaan yang diberikan tidak akan ruwet-ruwet. Nantinya saat pembinaan ini selesai, informasinya proses wisuda akan dilakukan oleh Kepala BKKBN Jawa Timur. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Wala Dajad Bhiru Wadad



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Aplikasikan Gambar Siswa di Kaus

SIDOARJO, SURYA - Kreasi seni anak-anak berkebutuhan khusus terbukti tidak kalah. Seperti karya para siswa SLB (Sekolah Luar Biasa) Putra Mandiri, yang terlihat keren, saat diaplikasikan untuk desain pakaian.

Corat-coret gambar imajinasi karya tangan para siswa SLB yang awalnya hanya dibubuhkan di buku gambar atau secarik kertas, ternyata tampak bagus ketika diaplikasikan untuk gambar kaus.

Ya, berkat bimbingan para guru di sekolah di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo Kota, karya seni anak-anak itu jadi punya nilai jual lebih tinggi.

"Sejumlah murid SD hingga SMA SLB Putra Mandiri memiliki potensi dan kegemaran menggambar dan mewarnai. Kita mencoba mengaplikasikan pada produk pakaian. Ternyata, hasilnya bagus dan memiliki nilai seni tinggi," kata Dwi Wahyuni, Kepala SLB Putra Mandiri, Kamis (1/9).

Guru pembimbing bernama Ahaddiini Hayyu Maahayati selama ini aktif mendampingi para murid dalam penciptaan sebuah produk pakaian dari gambar karya tangan para murid SLB Putra Mandiri itu.

Diakui Dwi, para siswa berkebutuhan khusus, punya banyak potensi. Tinggal dieksplorasi agar potensi bisa keluar dan menjadi karya positif seperti potensi menggambar dan mewarna, ketika dieksplorasi dengan baik, dapat menjadi luar biasa.

"Dari gambar yang mereka buat, kita bisa mengetahui dan memahami apa yang ada dalam hati dan pikiran mereka, tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Karya orisinal wujud dari imajinasi

dari setiap murid, kita dukung penuh pengembangan diri mereka ini," lanjutnya.

Proses pembuatan produk UMKM karya siswa SLB ini dilakukan secara bertahap. Tahap awal, ketika mereka menggambar sesuai imajinasi, dilanjutkan pengaplikasian segala karya dalam bentuk sablon digital DTF Print. (ufi)

Tembus Pasar Internasional, Utamakan Kualitas dan Kenyamanan

Kerajinan kulit asli Sidoarjo sudah tidak diragukan lagi. Produknya bisa menembus pasar luar kota bahkan hingga luar negeri. Salah satunya adalah milik Bandi.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

UNTUK memperluas jaringan pemasarannya dia mengikuti pasar rakyat dan festival santri di Trenggalek beberapa waktu lalu. Hasilnya cukup mengejutkan, stannya ramai pengunjung. Banyak warga yang penasaran hingga akhirnya tertarik dengan sepatu kulit asal Kota Delta tersebut.

Bandi menceritakan, semua itu berawal dari passion dan hasil riset tentang sepatu yang ada di pasaran. Dia

melihat adanya celah yang bisa dimanfaatkan ketika melihat harga sepatu yang terlalu mahal namun bahannya tidak sesuai. Pilihannya jatuh pada produk kulit asli dari Sidoarjo.

Menurut dia, produk sepatu kulit Sidoarjo sangat bagus dalam segi kualitas, terutama di bagian jahitan. "Apalagi Presiden juga suka dan bahkan bisa tembus pasar internasional," ujarnya.

Bandi juga tak menyangka



DIMINATI: Bandi menggelar lapak di depan Masjid Agung Trenggalek dan ramal pengunjung.

menerima sambutan baik dari warga Trenggalek. Para pelanggan mengaku ingin

memilih produk yang berkualitas. Terutama produk

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

✓ Tembus Pasar Internasional,...

dari bahan kulit. Harga sepatu pun bervariasi. Mulai dari Rp 185 ribu sudah bisa mendapatkan sepatu kulit yang berkualitas.

Dia menilai, salah satu kekuatan sepatu dari Sidoarjo itu adalah pada harga yang lebih murah, model sepatu yang up to date dan kenyamanan sepatu.

Salah satu pengunjung yang datang mengatakan bahwa dirinya baru menemukan dan membuktikan sendiri kualitas sepatu yang dibelinya. "Dulu sudah pernah beli dan suka, sekarang beli lagi," ujar Anton. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



republiktjati.com

Anggota DPRD Sidoarjo Ajak Peserta Pelatihan Pastry dan Spa Refleksologi di Wonoayu Bangkitkan Rasa Percaya Diri

republiktjati.com

7-1 menit



PELATIHAN - Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rizza Ali Fauzin memberi support (dorongan) kepada peserta pelatihan Pastry dan Spa Refleksologi di Wonoayu, Kamis (01/09/2022).

Sidoarjo (republiktjati.com) - Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rizza Ali Fauzin memberikan support (dorongan) kepada peserta pelatihan Pastry dan Spa Refleksologi di Wonoayu, Kamis (01/09/2022). Mereka diharap percaya diri mempraktekkan ilmunya sesuai melaksanakan pelatihan.

"Saya berharap setelah pelatihan peserta harus segera membuka praktek atau usahanya sesuai skill yang diperolehnya. Jangan minder, rizki Allah yang membagi," ujar Rizza Ali Fauzin yang akrab disapa Gus Rizza ini kepada republiktjati.com, Kamis (01/09/2022).



Selain itu, politisi PKB ini berharap peserta dapat menularkan ilmunya kepada warga lain. Hal itu, sesuai dengan program Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

"Yakni program untuk menciptakan 100.000 lapangan kerja baru. Mari kita gethok tularkan ilmu yang kita miliki kepada tetangga atau teman. Tujuannya agar semua mendapat manfaat," pintalnya.

Hal senada dengan Rizza disampaikan Kabid Latas Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Pemkab Sidoarjo, M Solichan. Pihaknya mensupport 40 orang peserta pelatihan untuk menjadi pengusaha.

"Kita harus memiliki keinginan tidak hanya menjadi pekerja, tetapi menciptakan lapangan kerja. Tentu, kami akan memfasilitasi kebutuhan ibu-ibu dengan mengkoordinasikan dinas atau lembaga terkait," tegasnya.



Sementara keinginan warga Wonoayu untuk mendapat pelatihan keterampilan sangat besar. Soikhatul Jahah, koordinator peserta mengakui pelatihan ini sangat penting bagi warga Wonoayu.

"Masih banyak para ibu yang mengantri berminat ikut pelatihan keterampilan. Dengan harapan dapat membantu ekonomi keluarga. Mudah-mudahan ada lagi pelatihan sejenis lainnya di Wonoayu," tandasnya. Rto/He/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikatim.com

Gus Muhdlor Mutasi 10 Kepala Dinas, Camat Waru Jabat Kepala DPMPSTP Kasatpol PP Jabat Kadisperindag

Widya Widya

Siwa



LANTIK - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Al (Gus Muhdlor) melantik 10 pejabat eselon II di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (10/09/2022) sore.

Sidoarjo (republikatim.com) - Bupati Sidoarjo akhirnya menggelar mutasi 10 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (10/09/2022) sore. Keempat pejabat itu, sebagian merupakan hasil seleksi terbuka (Seleksi) yang digelar mulai Februari - Maret 2022 lalu.

Ke sepuluh pejabat yang dimutasi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo itu diantaranya di g Syaf Seto Iwermeni (Kepala Dinas Pembencanaan Perempuan Perindungan Anak dan Keluarga Berencana), Amin Amalia (Kepala Dinas Tenaga Kerja), D Ferry Apriadiwati (Kepala Dinas Kesehatan), Widyanoro Basuki (Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Tjarda (Kepala Satpol PP).



Selain itu, juga ada Chusnul Inqam (Kepala Badan Pengendalian Kelangkaan dan Ases Daerah), Rudi Setiawan (Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Dwi Eka Septono (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air), Hari Sucatyono (Sekretaris DPRD) serta Ahmad Wasohul Munir (Kepala Dinas Sosial).

"Saya hanya ingin menyampaikan pesan singkat. Dalam peantikan ini tidak ada atensi apa pun. Kami all bekerja lah dengan ikhlas. Teruslah bag para pejabat baru hasil Seleksi tahun ini," ujar Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Al saat peantikan, Kamis (10/09/2022) sore.



Menurut Bupati muda alumni Fidia Umar Sutrisno ini, para pejabat baru dan lama yang menduduki jabatannya sebagai Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus berkomitmen bekerja dengan inovasi dan pelayanan demi kemakmuran warga Sidoarjo. Karena itu dibutuhkan kerja keras dan kerja cerdas.

"Bekerjalah dengan ikhlas untuk kebaikan pembangunan dan pelayanan di Sidoarjo. Agar masyarakat merasakan kemudahan pelayanan. Karena tak ada atensi sepeser pun dalam peantikan. Kalau ada elemen semacam ini silahkan dilaporkan ke saya," ujar Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.



Sementara salah seorang pejabat yang dimutasi Widyanoro Basuki yang akrab disapa Widi mengaku siap ditempatkan dimana pun. Alasannya mantan Kepala Satpol PP Parikah Sidoarjo ini, karena sebagai prajurit, kewajiban harus siap ditempatkan dimana pun.

"Mutasi semua berganlung Bapak Bupati. Saya ini jika prajurit (anak buah) maka saya harus siap ditempatkan dan digantikan dimana pun. Termasuk di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) ini," terdengar, HeliWaw

